

SOSIALISASI PSAK EMKM UNTUK ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH WILAYAH KELURAHAN CAWANG, JAKARTA TIMUR

Hedar Rusman¹, Yanuar Latief², Suger Suranto³, Hanan Dewa⁴, Maridi⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia

Abstrak

Tujuan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (PSAK EMKM) untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Metode pendekatan yang digunakan adalah kombinasi antara penyuluhan/ceramah, diskusi dan tanya jawab. Diskusi serta tanya jawab mengambil waktu yang tersedia, dengan tujuan agar kegiatan berjalan lebih hidup dan tidak membosankan yang disebabkan peserta aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang kami lakukan. Berdasarkan hasil pembahasan dan pelaksanaan sosialisasi Sosialisasi PSAK EMKM untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Masih kurangnya pemahaman tentang laporan keuangan UMKM, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada UMKM Kelurahan Cawang. Bahkan banyak UMKM yang kesulitan untuk menyajikan laporan keuangan karena pengetahuan UMKM tentang akuntansi dan manajemen keuangan sangat minim. 2) Pada umumnya masyarakat belum dapat mengelola keuangan dengan pembukuan yang baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan UMKM tentang pembukuan.

Kata kunci: PSAK EMKM, pelaporan keuangan

Abstract

The purpose of the Regulation of Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (PSAK EMKM) is to meet the financial reporting needs of micro, small and medium entities. The approach method used is a combination of counseling/lecture, discussion and question and answer. Discussions and questions and answers took the available time, with the aim of making the activities more lively and not boring because the participants actively participated in the activities that we carried out. Based on the results of the discussion and implementation of the socialization of PSAK EMKM Socialization for Micro, Small and Medium Entities, it can be concluded that: 1) There is still a lack of understanding of MSME financial reports, this is due to a lack of socialization to MSMEs in Cawang Village. In fact, many MSMEs have difficulty presenting financial reports because MSMEs' knowledge of accounting and financial management is very minimal. 2) In general, people have not been able to manage finances with good bookkeeping. This is caused by the lack of knowledge of SMEs about bookkeeping.

Keywords: PSAK EMKM, financial reporting

PENDAHULUAN

Peraturan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (PSAK EMKM) disusun untuk mawadahi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sesuai yang digunakan pada entitas selain EMKM, serta menggunakan konsep dasar entitas bisnis. Pada umumnya laporan keuangan entitas terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Supaya para pelaku usaha tersebut dapat memahami dan menerapkan dalam aktivitas sehari-hari. Pada akhirnya mampu menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan tersebut sekaligus dapat menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Berdasarkan hal tersebut maka, tertarik untuk member pelatihan dengan **Sosialisasi PSAK EMKM untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.**

METODE

Sebelum pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dimulai dengan Pra pelaksanaan yaitu dengan survei. Pelatihan yang kami lakukan pada saat melakukan kegiatan Pengabdian Kepada UMKM di Wilayah Kelurahan Cawang, pada hari Senin tanggal 15 Januari 2018 dilakukan kombinasi antara penyuluhan/ceramah, diskusi dan tanya jawab. Diskusi serta tanya jawab mengambil waktu yang tersedia, dengan tujuan agar kegiatan berjalan lebih hidup dan tidak membosankan yang disebabkan peserta aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang kami lakukan. Hal ini juga lebih mempermudah upaya memahami materi yang kami sampaikan, karena materi yang kami sampaikan sesuai dengan apa yang menjadi masalah bagi mereka.

Pada kegiatan pelatihan dan pendampingan yang kami lakukan ini untuk mensosialisasikan laporan keuangan kepada UMKM supaya dapat mengelola keuangannya dengan baik, serta menyajikan laporan keuangan yang baik agar adanya investor yang mau menanamkan modalnya atau ada pihak kreditor yang memberi pinjaman untuk kelangsungan hidup UMKM.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan bersifat Monodisiplin, PKM ini diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 16 Januari 2018, pukul 08.00 sampai dengan 13.00. Pelaksanaan Kegiatan ini dapat dikategorikan menjadi 2 kegiatan: yaitu Pra-pelaksanaan dan pelaksana kegiatan yang dirinci sebagai berikut:

a. Pra-Pelaksana

Aktivitas-aktivitas pra pelaksana bahkan telah dimulai sejak awal Nopember 2017 dengan melakukan koordinasi dari komite PKM. Selanjutnya koordinasi telah diintensifkan berupa pertemuan-pertemuan serta survei-survei dengan waktu sebagai berikut:

Tabel 1 Pra-Pelaksana

No	Kegiatan	Waktu
1.	Survei	24 Nopember 2017
2.	Rapat pertama, penentuan kegiatan	07 Desember 2017
3.	Koordinasi dengan pemberi materi	19 Desember 2017
4.	Pembuatan modul	20 Desember 2017
5.	Koordinasi dengan pengurus kegiatan wilayah	05 Januari 2018
6.	Pengumpulan Modul	08 Januari 2018
7.	Pelaksanaan kegiatan PKM	16 Januari 2018

Koordinasi juga dilakukan untuk anggota tim PKM lainnya, dimulai dari penyusunan proposal, pembagian tugas, pembuatan modul serta koordinasi pelaksanaannya.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2018 bertempat kelurahan Cawang, kecamatan Cawang, Jakarta Timur. Secara keseluruhan kami sangat bergembira karena respon yang positif yang diperlihatkan oleh para peserta pelatihan tersebut. Terutama UMKM yang sudah memiliki beberapa unit usaha, sehingga sangat membantu dalam mengelola usahanya.

Berikut kami sajikan foto-foto kegiatan selama PKM:



Gambar 1
Perkenalan dengan peserta PKM



Gambar 2
Peserta kegiatan PKM

HASIL

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh kami TIM PKM dari STIE Bisnis Indonesia yang dilakukan terhadap masyarakat di wilayah kelurahan Cawang, kecamatan Cawang, Jakarta Timur. Awalnya diawali dengan kata sambutan oleh pihak penghubung. Setelah itu kata sambutan dari pihak setempat yang disampaikan oleh Lurah Cawang dalam hal ini diwakili oleh Ibu Lurah. Setelah itu kami masing-masing membawa makalah yang berisikan tema “**Sosialisasi PSAK EMKM untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah**”. Setelah semua pemakalah menyampaikan makalahnya. Acara selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab yang berlangsung dengan antusias dimana semua peserta banyak yang bertanya kepada kami mengenai masalah-masalah yang dihadapinya, terutama bagaimana merencanakan keuangan keluarga dengan baik.

Banyak peserta yang berpartisipasi dalam acara ini dengan memberikan masukan atau ungkapan permasalahan yang mereka hadapi untuk diskusikan dan dicari jalan keluarnya, ataupun memberikan tanggapan serta masukan bagi penyelenggara masalah-masalah yang berkaitan dengan usaha maupun tentang cara pencatatannya. Ternyata dilingkungan UMKM Kelurahan Cawang, sudah banyak yang memiliki unit-unit usaha. Namun demikian, mereka belum tahu bagaimana cara menghitung harga pokok penjualan, mencatat dan melaporkannya. Diskusi yang kami lakukan terlihat memberikan hasil yang positif terhadap masalah yang mereka hadapi, mereka akan melaksanakan apa yang dijadikan masukan dari kami kepada mereka. Seperti mereka akan membuat laporan keuangan dengan benar, dan Ibu Lurah kedepannya meminta Tim PKM untuk melakukan pendampingan kepada unit-unit usaha, agar usahanya lebih baik dan lebih maju lagi.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi PKM tentang PSAK EMKM ini diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh bapak Lurah setempat, dilanjutkan dengan sosialisasi oleh Tim PKM dari STIE Bisnis Indonesia. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang aturan bagaimana standar penyusunan laporan keuangan bagi EMKM. Sehingga kedepannya para pelaku EMKM lebih familiar dengan standar tersebut, sehingga dapat mencatat dan melaporkan kegiatan usahanya dengan baik dan benar tanpa menyimpang dari aturan yang berlaku.

Acara sosialisasi ini diikuti oleh peserta EMKM dengan penuh antusias, dengan suasana yang penuh ceria sehingga lebih mudah menyerap apa yang disampaikan oleh pemakalah dari Tim PKM STIE Bisnis Indonesia.

Setelah acara sosialisasi ini selesai, Alhamdulillah para peserta pelaku usaha ini lebih mudah dan cepat menyerap materi yang dipaparkan oleh Tim PKM tersebut. Pada akhirnya para peserta tersebut dapat mengimplementasikan dalam praktek sehari-hari, sehingga dapat menyajikan dan melaporkan kegiatan usahanya sesuai dengan PSAK EMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan pelaksanaan sosialisasi Sosialisasi PSAK EMKM untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Masih kurangnya pemahaman tentang laporan keuangan UMKM, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada UMKM Kelurahan Cawang. Bahkan banyak UMKM yang kesulitan untuk menyajikan laporan keuangan karena pengetahuan UMKM tentang akuntansi dan manajemen keuangan sangat minim.
2. Pada umumnya masyarakat belum dapat mengelola keuangan dengan pembukuan yang baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan UMKM tentang pembukuan.

PENGAKUAN

Tim PKM STIE Bisnis Indonesia mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu PKK di wilayah Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur yang telah ikutserta dan bekerjasama melakukan kegiatan ini tentang Pelatihan Internet yang Sehat dan Aman untuk Keluarga. Hal ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk implementasi antara teori dan praktek.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah). SAK EMKM. <https://doi.org/10.1021/nl2023405>

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.

Ati Retna,dkk. 2017. Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK. Jakarta: Mitra Wacana Media

